

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan zaman yang dihadapi oleh seluruh manusia diiringi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak pada perubahan setiap aspek kehidupan. Semua pihak dapat memperoleh informasi ilmu pengetahuan dengan cepat dan mudah melalui kemajuan teknologi. Dengan demikian, setiap orang perlu memiliki kemampuan berpikir yang kreatif dan positif agar dapat mengolah dan memilih informasi yang didapat. Sehingga, diperlukannya suatu usaha dalam peningkatan sumber daya manusia. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah melalui pendidikan.

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan kualitas sumber daya manusia termasuk kualitas anak bangsa. Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

¹ Suci Nurfajriah dan Linda Erianef, "Pengaruh Metode Demonstrasi dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Kuliah Kesehatan Masyarakat dan Promosi Kesehatan" dalam *Jurnal Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang*, Vol. 2 No. 1, 2018, h. 2.

Pendidikan akan berjalan dengan baik apabila terjadi suatu proses pembelajaran. Akan tetapi, proses pembelajaran yang berlangsung di Indonesia sedang mengalami suatu hambatan yang serius. Diakibatkan dari adanya suatu wabah penyakit menular yang disebabkan oleh virus. Virus tersebut adalah *Corona* atau disingkat dengan *Covid-19*. *Coronavirus Diseases 2019* (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya oleh manusia yang dapat menimbulkan gejala umum, yaitu gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas.

Penularan virus tersebut dalam melalui interaksi yang terjadi antar dua orang atau lebih. Akibatnya aktivitas yang melibatkan kumpulan orang-orang kini mulai dibatasi, salah satunya yaitu pendidikan di sekolah. Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID, dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran *daring* atau jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.²

Pembelajaran *daring* atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) merupakan pembelajaran dengan menggunakan suatu media yang memungkinkan terjadi interaksi antara pengajar dan pembelajar. Dalam pembelajaran jarak jauh antara pengajar dan pembelajar tidak bertatap muka secara langsung, dengan kata lain

² Nawang Galuh Safitri, dkk, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Penerapan Pembelajaran *Daring* di Sekolah Dasar" dalam *Jurnal Universitas Negeri Semarang*, 2020, h. 1-2.

melalui pembelajaran jarak jauh dimungkinkan antara pengajar dan pembelajar berbeda tempat, bahkan bisa dipisahkan oleh jarak yang sangat jauh.³

Terlebih juga pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) diterapkan pada seluruh mata pelajaran, salah satunya yaitu dalam pembelajaran matematika. Matematika merupakan salah satu dari sekian banyak pelajaran yang berperan penting dalam dunia pendidikan sekolah. Oleh karena pentingnya matematika, maka mata pelajaran ini menjadi mata pelajaran wajib mulai dari tingkat pendidikan dasar sampai pada jenjang pendidikan tinggi.

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) menggunakan berbagai macam media seperti *zoom*, *google classroom*, *google meet*, *whatApp* dan lain-lain. Beberapa media tersebut digunakan sebagai sarana pembelajaran pada masa pandemi *covid-19*. Namun, PJJ tersebut dikatakan kurang efektif dikarenakan sebagian guru hanya memberikan materi tanpa menjelaskan.⁴

Sedangkan, matematika merupakan pelajaran yang memerlukan pemahaman konsep-konsep dan dapat menggunakannya secara tepat dalam menyelesaikan persoalan matematika. Seperti pada materi perhitungan volume bangun ruang sisi lengkung yaitu tabung. Di mana pada materi tersebut sering terjadi kesalahan yang dilakukan siswa. Salah satunya yaitu tertukar antara rumus

³ Anggy Giri Prawiyogi, "Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa di SDIT Cendikia Purwakarta" dalam *Jurnal Pendidikan Dasar Universitas Buana Perjuangan Karawang*, Mei, 2020, h. 95.

⁴ Meinanda Putri Zalsabella, dkk, "Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Perasaan Tertekan Pada Siswa Kelas Tujuh SMP Saat Memahami Konsep Matematika" dalam *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun*, Vol. 3 No. 2 Desember, 2020, h. 297.

luas tabung dan volume tabung.⁵ Di sekolah juga umumnya matematika merupakan mata pelajaran yang dianggap paling sulit yang mengakibatkan hasil belajar matematika siswa dari tahun ke tahun mengalami penurunan.⁶

Hasil belajar merupakan salah satu ukuran tingkat keberhasilan siswa setelah menjalani proses pembelajaran.⁷ Hasil belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Purwanto faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu motivasi dan disiplin. Sedangkan untuk faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu metode mengajar guru.⁸

Pengaruh faktor motivasi di sini berguna untuk mendorong agar individu memiliki keinginan untuk melakukan sesuatu. Menurut *Mc Donal* motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan.⁹ Sedangkan menurut Majid motivasi adalah suatu kekuatan yang menjadi pendorong aktivitas seseorang untuk melakukan suatu aktivitas dalam rangka untuk mencapai tujuan.¹⁰ Sehingga dengan

⁵ Ida Nuraida, "Analisis Kesalahan Penyelesaian Soal Bangun Ruang Sisi Lengkung Siswa Kelas IX SMP Negeri 5 Kota Tasikmalaya" dalam *Jurnal Teori dan Riset Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh Ciamis*, Vol. 1 No. 2 Maret, 2017, h. 29.

⁶ Latief Sahidin & Dini Jamil, "Pengaruh Motivasi Prestasi dan Persepsi Siswa tentang Cara Guru Mengajar terhadap Hasil Belajar Matematika" dalam *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Halu Oleo*, Juli, 2013, h. 211.

⁷ *Ibid.*, h. 213.

⁸ Jumarniati, "Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMAN di Kecamatan Biringkanaya" dalam *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Universitas Cokroaminoto Palopo*, Vol. 2 No. 1, h. 328-329.

⁹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), h. 3.

¹⁰ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 308.

adanya motivasi siswa akan lebih terdorong untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Tidak hanya itu, di dalam Islam juga terdapat suatu motivasi yang langsung disebutkan dalam alquran yaitu pada Surah Al-Mujadalah ayat 11¹¹:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Ayat di atas menyebutkan bahwa Allah akan meninggikan derajat bagi orang yang berilmu. Orang yang berilmu berarti orang yang belajar. Melalui ayat tersebut Allah memotivasi setiap orang agar berkeinginan untuk belajar dan menuntut ilmu.

Agar seorang siswa dapat belajar dengan baik maka ia harus bersikap disiplin.¹² Menurut Rachman mengatakan bahwa disiplin adalah suatu upaya dalam mengendalikan diri dan sikap mental dari seseorang maupun masyarakat untuk mengembangkan ketaatan pada peraturan berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya.¹³ Sedangkan menurut Imron disiplin adalah suatu keadaan di mana sesuatu itu berbeda dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya, serta tidak ada pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung atau tidak

¹¹ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya jilid x*, (Jakarta: Percetakan Ikrar Mandiri Abadi, 2010), h. 25.

¹² Monawati, dkk, "Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh" dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Unsyiah Banda Aceh*, Vol. 1 No. 1, Agustus, 2016, h. 22.

¹³ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2017), h. 35.

langsung.¹⁴ Jadi, siswa akan lebih terkontrol dalam hal berperilaku pada saat proses pembelajaran.

Selain faktor motivasi dan disiplin juga terdapat faktor lain yaitu metode mengajar guru yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Wina Sanjaya metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.¹⁵ Setiap proses pembelajaran wajib menggunakan metode-metode pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat maksimal.¹⁶ Metode yang digunakan oleh guru sangat mempengaruhi proses belajar siswa. Apabila metode yang digunakan kurang baik itu disebabkan karena guru kurang persiapan dan penguasaan bahan yang akan diajarkan.

Sesuai dengan permasalahan yang berkaitan dengan terhambatnya aktivitas pendidikan karena pandemi ini, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 23 Banjarmasin merupakan salah satu dari sekian banyak sekolah yang menerapkan pembelajaran jarak jauh atau *daring*. Penggunaan berbagai macam aplikasi guna menunjang proses pembelajaran juga diterapkan di sekolah ini, yaitu *google classroom*, *google meet* dan *whatsApp*. Peneliti lebih memfokuskan melakukan penelitian di kelas yang menggunakan aplikasi *google meet* dan *whatsApp*. Hal ini dikarenakan penggunaan aplikasi *google meet* dapat menampung lebih banyak

¹⁴ Monawati, dkk, *Hubungan Kedisiplinan....*, h. 23.

¹⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 147.

¹⁶ Mardiah Kalsum Nasution, "Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa" dalam *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri "SMH" Serang*, Vol. 11 No. 11, Juni, 2017, h. 10.

siswa dan tidak terbatas waktu serta aplikasi *whatsApp* dapat membantu siswa untuk mengirimkan hasil jawaban dari soal yang diberikan.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari seorang guru selaku guru matematika kelas IX di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 23 Banjarmasin, bahwa diketahui terdapat sebagian siswa yang masih memperoleh hasil belajar di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah sebesar 75. Berikut tabel yang menyajikan data siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM pada penggunaan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi dan nilai ini diperoleh dari hasil belajar siswa yaitu nilai ulangan harian seluruh siswa kelas IX pada materi perpangkatan dan bentuk akar.

Tabel I. Daftar Jumlah Ketuntasan Nilai Siswa Kelas IX

Tuntas (KKM)	Jumlah Siswa	Tidak Tuntas (KKM)	Jumlah Siswa
36,67%	88 siswa	63,33%	152 siswa
Total 240 siswa			

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan, diperoleh suatu informasi mengenai keadaan siswa bahwa menurut Ibu Ainul pembelajaran jarak jauh atau *daring* untuk sekarang ini membuat kondisi proses pembelajaran tidak optimal. Banyak dari sebagian siswa yang tidak mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikan. Kurangnya kedisiplinan pada sebagian siswa juga menyebabkan siswa malas untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Selain itu dari hasil pengamatan yang dilakukan hampir sebagian siswa cenderung kurang aktif dan kurang bersemangat saat pembelajaran. Hal ini diduga karena adanya faktor yang mempengaruhi siswa-siswa tersebut sehingga mereka

tidak bersemangat. Terdapat informasi lain yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas IX bahwa penyebab dari sebagian siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan karena siswa-siswa tersebut tidak memahami materi dan soal yang diberikan oleh guru. Hal ini dikarenakan guru hanya memberikan materi dan soal tanpa menjelaskan lebih lanjut tentang materi tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa faktor dari cara guru memberikan pembelajaran jarak jauh juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh dari beberapa faktor-faktor terhadap hasil belajar matematika siswa yaitu motivasi belajar, disiplin siswa dan metode mengajar. Sehingga diperlukannya suatu metode analisis yang mampu menjelaskan pengaruh dari faktor-faktor tersebut yang bersifat kausal. Maka digunakanlah suatu metode analisis yaitu analisis jalur. Menurut Streiner, analisis jalur merupakan perluasan dari regresi linier berganda dan yang memungkinkan analisis model-model yang lebih kompleks.¹⁷

Pada analisis jalur pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen dapat berupa pengaruh langsung dan tidak langsung atau dengan artian lain analisis jalur memperhitungkan adanya pengaruh langsung dan tidak langsung.¹⁸ Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan pembelajaran jarak jauh atau *daring* dengan

¹⁷ Jonathan Sarwono, "Menenal *Path Analysis*: Sejarah, Pengertian dan Aplikasi" dalam *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Krida Wacana*, Vol. 11 No. 2, November, 2011, h. 286.

¹⁸ Suci Rahayu, "Aplikasi Metode Trimming Pada Analisis Jalur dalam Penentuan Model Kausal Loyalitas Pelanggan Toserba 'X'", *Skripsi*, Universitas Pendidikan Indonesia, 2013, h. 36.

menerapkan metode pembelajaran ceramah pada materi bangun ruang sisi lengkung yaitu fokus kepada menghitung volume tabung.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Model Analisis Jalur Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Siswa dan Metode Mengajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX SMP Negeri 23 Banjarmasin”.

B. Definisi Operasional

1. Model Analisis Jalur

Analisis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan, karangan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya dan sebagainya).¹⁹

Jadi, yang dimaksudkan oleh peneliti adalah pada penelitian akan dilakukan analisis yang akan digunakan untuk mengetahui pengaruh dari beberapa faktor terhadap hasil belajar matematika siswa.

2. Pengaruh

Pengaruh yang dimaksud oleh peneliti adalah terdapat dampak dari motivasi belajar, disiplin siswa dan metode mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi matematika.

¹⁹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005) Edisi Ketiga, h. 43.

3. Metode Mengajar

Metode mengajar yang dimaksud oleh peneliti adalah metode yang digunakan oleh guru dalam berlangsungnya proses pembelajaran yaitu metode pembelajaran ceramah. Dikarenakan kondisi yang sedang di alami sekarang mengakibatkan tidak dapat dilakukannya proses pembelajaran secara langsung serta tatap muka, maka pembelajaran dengan metode ceramah akan dilakukan secara jarak jauh atau *daring* melalui aplikasi *google meet*.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan salah satu ukuran tingkat keberhasilan siswa setelah menjalani proses belajar di mana untuk mengungkapkan pihak guru atau pembimbing biasanya menggunakan alat penilaian atau tes yang betul-betul diharapkan dapat mendeteksi seberapa besar tingkat penguasaan siswa terhadap pelajaran yang telah diberikan.²⁰

Hasil belajar yang dimaksud peneliti adalah nilai akhir *post test* pada materi Bangun Ruang Sisi Lengkung (menentukan volume tabung) siswa kelas IX SMP Negeri 23 Banjarmasin.

5. Siswa/siswi kelas IX SMP Negeri 23 Banjarmasin Tahun Akademik 2020/2021 yang berada pada semester II (Genap).

²⁰ Latief Sahidin dan Dini Jamil, *Pengaruh Motivasi Berprestasi.....*, h. 213.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang disebutkan di atas, maka dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh langsung, tidak langsung dan pengaruh total dari motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri 23 Banjarmasin?
2. Apakah terdapat pengaruh langsung, tidak langsung dan pengaruh total dari disiplin siswa terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri 23 Banjarmasin?
3. Apakah terdapat pengaruh langsung, tidak langsung dan pengaruh total dari metode pembelajaran ceramah terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri 23 Banjarmasin?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh langsung, tidak langsung dan pengaruh total dari motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri 23 Banjarmasin.
2. Pengaruh langsung, tidak langsung dan pengaruh total dari disiplin siswa terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri 23 Banjarmasin.
3. Pengaruh langsung, tidak langsung dan pengaruh total dari metode pembelajaran ceramah terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri 23 Banjarmasin.

E. Alasan Memilih Judul

Adapun beberapa alasan dalam memilih judul, yaitu:

1. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada bidang studi matematika perlu diketahui bagaimana pengaruh dari motivasi, disiplin dan metode mengajar guru.
2. Analisis jalur tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar di SMP Negeri 23 Banjarmasin belum pernah ada yang melakukan penelitian seperti yang akan dilakukan penulis.

F. Signifikansi Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang berbagai macam faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga tenaga pendidik dapat pula mengembangkan ilmu pendidikan serta dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan proses belajar-mengajar.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Siswa

Siswa dapat lebih meningkatkan motivasinya dalam belajar agar menjadi lebih disiplin, sehingga mereka dapat meningkatkan hasil belajar di sekolah.

- b. Bagi Guru

Guru dapat lebih memperhatikan kedisiplinan dalam mengajar serta dapat dijadikan pedoman dalam menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan di masa pandemi seperti sekarang ini.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan bagi peneliti. Kemudian, peneliti juga mendapat pengalaman yang dapat dijadikan pembelajaran guna mempersiapkan diri untuk menjadi tenaga kependidikan.

G. Penelitian Terdahulu

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lili Anindi Girsang terhadap siswa SMA Negeri 1 Lubuk Pakam mulai dari kelas X sampai kelas XII diperoleh bahwa terdapat faktor yang berpengaruh langsung secara simultan terhadap hasil belajar siswa adalah motivasi belajar dan disiplin belajar dengan besar pengaruhnya adalah 33,3%. Kemudian, terdapat pula faktor yang berpengaruh secara tidak langsung terhadap hasil belajar siswa di antaranya perhatian orang tua berpengaruh melalui motivasi belajar sebesar 0,114, kesehatan berpengaruh melalui motivasi belajar sebesar 0,070, teman berpengaruh melalui disiplin belajar sebesar 0,028.²¹ Terdapat perbedaan antara faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang diteliti oleh Lili Anindi Girsang dengan penelitian penulis. Jika Lili Anindi Girsang menggunakan: motivasi belajar, minat belajar, disiplin belajar, guru, fasilitas belajar, kesehatan, lingkungan belajar, ekonomi keluarga, perhatian orang tua, pengaruh teman dan pengaruh organisasi.

²¹ Lili Anindi Girsang, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Analisis Jalur (Studi Kasus: Siswa SMA Negeri 1 Lubuk Pakam)*, dalam *Skripsi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sumatra Utara*, 2018, h. 109.

Sedangkan penulis menggunakan: motivasi belajar, disiplin siswa dan metode mengajar guru.

2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dyah Syifa Istiqomah terhadap siswa kelas V SD Se-Dabin III Kecamatan Tegal Timur kota Tegal diperoleh bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu motivasi dan disiplin belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,236 > 1,978$ dan korelasi keduanya sebesar 0,272 atau rendah. Besar sumbangan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 7,4%. Kemudian, untuk disiplin belajar terdapat pengaruh positif antara disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,557 > 1,978$ dan korelasi keduanya sebesar 0,297 atau rendah. Besar sumbangan disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 8,8%.²² Berdasarkan hasil penelitian, maka semua pihak yang terlibat baik sekolah, guru maupun orang tua hendaknya memerhatikan dan meningkatkan motivasi dan disiplin belajar siswa, sehingga dapat mencapai hasil belajar matematika yang optimal. Jika Dyah Syifa Istiqomah menggunakan: motivasi dan disiplin belajar. Sedangkan penulis menggunakan: motivasi belajar, disiplin siswa dan ditambah dengan metode mengajar.

²² Dyah Syifa Istiqomah, *Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas V SD Se-Dabin III Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal*, dalam *Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 2019, h. 103.

3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yaumil Agusti Yanti terhadap mahasiswa statistika D3 USU Angkatan 2015 diperoleh suatu faktor yang berpengaruh langsung secara simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa D3 Statistika adalah motivasi belajar, disiplin belajar, lingkungan belajar dan prestasi mahasiswa dengan besar pengaruhnya adalah 36%. Faktor yang tidak mempengaruhi secara tidak langsung adalah terhadap prestasi mahasiswa adalah minat belajar, disiplin belajar dan dukungan keluarga. Pengaruh lingkungan belajar terhadap disiplin belajar sebesar 0,090% dan pengaruh tidak langsung lingkungan belajar melalui disiplin belajar terhadap prestasi mahasiswa sebesar 0,016%.²³ Adapun perbedaan dengan penelitian penulis adalah faktor-faktor yang digunakan. Jika Yaumil Agusti Yanti menggunakan minat belajar, motivasi belajar, disiplin belajar, lingkungan belajar dan dukungan keluarga. Sedangkan, penulis menggunakan motivasi belajar, disiplin siswa dan metode mengajar guru.

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis 1:

H_0 = Tidak ada pengaruh antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa.

H_1 = Ada pengaruh antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa.

Hipotesis 2:

H_0 = Tidak ada pengaruh antara disiplin siswa dengan hasil belajar siswa.

H_1 = Ada pengaruh antara disiplin siswa dengan hasil belajar siswa.

²³ Yaumil Agusti Yanti, *Analisa Jalur Model Trimming terhadap Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Mahasiswa Statistika D3 USU Angkatan 2015*, dalam *Skripsi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sumatra Utara*, 2017, h. 60.

Hipotesis 3:

H_0 = Tidak ada pengaruh antara metode pembelajaran ceramah dengan hasil belajar siswa.

H_1 = Ada pengaruh antara metode pembelajaran ceramah dengan hasil belajar siswa.

I. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan hipotesis penelitian.

BAB II Landasan Teori berisi tentang analisis jalur, motivasi belajar, disiplin siswa, metode mengajar dan hasil belajar.

BAB III Metode Penelitian berisi jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, lokasi dan waktu penelitian, instrumen penelitian, pengujian instrumen penelitian, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV Memuat uraian laporan hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi lokasi penelitian, penyajian data penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Memuat uraian penutup yang terdiri dari simpulan dan saran-saran.

